

MAKALAH PENDAMPING

KESELAMATAN
C-04

ISBN : 978-602-397-493-1

EDUKASI DAN SUPORTING KESELAMATAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 OLEH RELAWAN COVID UNS DALAM PROGRAM KKN-UNS DI KABUPATEN PURWOREJO

Kristina Setyowati¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: kristina@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan Pandemi Global COVID-19 karena pada saat itu penyebarannya telah mencapai 114 negara. Hingga Juni 2020 sudah ada 9.343.273 kasus dengan kematian mencapai 478.920. Demikian kondisi di Kabupaten Purworejo, hingga juni 2020 tercatat jumlah ODP sebanyak 2.192, yang berstatus PDP sebanyak 49 orang dan sebanyak 81 pasien positif. Semakin banyaknya kasus yang terkena pandemi Covid-19 dimungkinkan karena ketidaktahuan dan ketidakpahaman mengenai Virus Covid-19. Sebagai kepedulian dan Kontribusi UNS, melalui Kebijakan Rektor Tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) Selama Masa Pandemi Covid-19. UNS membuka program KKN relawan penanganan Covid-19 yang dapat meringankan beban masyarakat. Program yang ditawarkan meliputi Edukasi :1) Edukasi dan Sosialisasi mengenai apa itu Covid-19 dan bahaya serta dampaknya; 2) Edukasi mengenai perkembangan Virus Covid-19; 3) Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; 4) Memberikan Bimbingan Belajar kepada siswa SD dan SMP, SLTA . Sedangkan Program Supporting Keselamatan dalam bentuk menyediakan Sarana / sarana penunjang seperti APD yang meliputi : 1) Pembagian Masker dan Handsanitizer; 2) Penyediaan Tempat Air dan Sabun Cuci Tangan dan 3) Penyemprotan Desinfektan. Melalui kedua program ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif berupa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai covid-19 serta menjadikan masyarakat memiliki pola hidup bersih dan sehat, serta mampu memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dan terhindar dari Virus Corona.

Kata kunci: Program Edukasi, Supporting Keselamatan, Virus Covid-19.

ABSTRACT

Pandemic Corona Virus Disease (Covid-19) is a Global pandemic of COVID-19 because at that time its spread has reached 114 countries. As of June 2020, there have been 9,343,273 cases with 478,920 deaths. Thus the condition in Purworejo Regency, until June 2020 recorded the number of ODP as much as 2,192, which is PDP status as many as 49 people and as many as 81 positive patients. The growing number of cases affected by the Covid-19 pandemic is possible due to ignorance and incomprehension about the Covid-19 Virus. As concern and contribution of UNS, through the Rector's Policy on Real Work Lectures (Kuliah Kerja Nyata or KKN) during the Covid-19 Pandemic. UNS opened a volunteer KKN program to handle Covid-19 that can ease the burden on the community. Programs offered include Education:1) Education and Socialization of what Covid-19 is and its dangers and impacts; 2) Education on the development of COVID-19 virus; 3) Education of Clean and Healthy Living Behaviors; 4) Provide Learning Guidance to elementary and junior high school students, junior high school. Medium Safety

Supporting Program in the form of providing supporting facilities/facilities such as PPE which include: 1) Division of Masks and Handsanitizers; 2) Provision of Water And Hand Wash Soap and 3) Disinfectant Spraying. Through these two programs, it is expected to have a positive impact in the form of improving people's understanding of COVID-19 and making people have a clean and healthy lifestyle, and able to break the chain of COVID-19 virus spread and avoid coronavirus.

Keywords: Education Programs, Safety Supporting, Covid-19 Virus.

PENDAHULUAN

Di awal Tahun 2020 tepatnya 11 Maret 2020 Dunia dinyatakan sebagai Pandemi Global COVID-19 (*Corona Virus Disease* Tahun 2019) oleh WHO (*World Health Organization*), karena pada saat itu penyebarannya telah mencapai 114 negara. Kasus covid-19 ini per 24 Juni 2020 sudah mencapai 9.343.273 kasus dengan kematian mencapai 478.920 orang dan 5.036.674 dinyatakan sembuh (worldometer.info, 2020). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui (www.alodokter.com)

Virus ini merupakan keluarga besar corona virus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Covid-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiah, 2020; Hui, et al., 2020). Jika dilihat tingkat fatalitas kematian akibat Covi-19 lebih rendah jika dibandingkan dengan pandemi sebelumnya yaitu virus H1N1, namun penyebaran covid-19 ini sangatlah mudah. Hal ini menyebabkan jumlah keseluruhan kematian lebih besar dan menimbulkan berbagai dampak baik ekonomi dan sosial masyarakat.

Seiring dengan mewabahnya virus Corona ke beberapa Negara, maka membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memperlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Demikian juga di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah membuat berbagai kebijakan guna mengatasi pandemi global tersebut terutama dalam bidang kesehatan. Kebijakan tersebut diantaranya adalah penerapan social distancing, mengajak masyarakat untuk stay at home, lock down di beberapa wilayah, dan menggandeng masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Beberapa kota dan provinsi di Indonesia juga telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Di DKI Jakarta PSBB, sudah berlaku mulai 10 April 2020 (detik.com, 2020). Khusus untuk wilayah pedesaan di Indonesia, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi juga telah mengeluarkan Surat Edaran No 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 sebagai upaya meningkatkan kesiapan dan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid-19.

Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah yang terpapar virus corona terbanyak kedua di Jawa Tengah setelah Semarang Berdasarkan Data Pantauan yang diambil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo pada tanggal 23 Juni 2020, pukul 15:10:10 WIB tercatat jumlah ODP sebanyak 2.192, Yang berstatus PDP sebanyak 49 orang dan sebanyak 81 pasien positif, Berikut data pantauan tergambar pada tabel 1

Tabel 1. Data Pantauan Covid-19 Kabupaten Pueworejo

ODP = 2192		
8 Dalam pemantauan	2184 Selesai pemantauan	
PDP = 49		
1 Dirawat	36 Sembuh	11 Meninggal
HASIL SWAB POSITIF COVID-19 = 81		
17 Dirawat	64 Sembuh	0 Meninggal

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo

Seluruh pasien positif COVID-19 menjalani karantina di RSUD Dr Tjitrowardojo dan RS RAA Tjokronegoro.. Sementara gambaran jumlah pasien positif Covid-19 di Kabupaten Purworejo, tersebar di 15 (Lima belas) Kecamatan di Purworejo. Data gambaran persebaran pasien Covid1-19 per kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.

Beberapa kebijakan telah dikeluarkan pemerintah, ada Social distancing, anjuran PHBS, adanya protokol Kesehatan (memakai masker, phycal distancing, Cuci tangan) , namun nampaknya beluym mendapat perhatian masyarakat. Hal ini terbukti masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui bahaya covid-19. Sebagian masyarakat yang paham tentang menjaga kesehatan mungkin akan selalu menjaga kebersihan dirinya, namun bagi sebagian masyarakat yang acuh akan kesehatan bisa jadi tidak mempedulikan keselamatan. Ketidakpedulian masyarakat mungkin dikarenakan kurang pemahnyanya tentang apa itu virus Covid-19 dan bahaya serta dampaknya.

Tabel 2. Sebaran Pasien Covid -19 Di Kabupaten Purworejo

NO	KECAMATAN	ODP	PDP	POSITIF
1	Grabag	176	5	6
2	Ngombol	37	1	0
3	Purwodadi	114	0	10
4	Bagelan	68	0	3
5	Kaligesing	35	1	1
6	Purworejo	169	8	15
7	Banyu Urip	207	2	3
8	Bayan	116	6	20
9	Kutoarjo	234	5	8
10	Butuh	89	3	4
11	Kemiri	192	1	6
12	Pituruh	258	3	1
13	Bruno	103	2	0
13	Gebang	107	3	0
14	Loano	227	1	3
15	Bener	19	4	1
Jumlah pasien positif				81

Sumber : Dinas Kesehatan Kab . Purworejo

salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang memiliki Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satu Lewat Dharma Pengabdian Masyarakat, turut berkontribusi bersama dalam menghadapi Covid-19 (Syahrian 2020). Melalui Surat Edaran Rektor Universitas Sebelas Maret, Nomor: 13/UN27/SE/2020 Tanggal 26 Maret 2020, tentang Kewaspadaan dini, Kesiapsiagaan serta Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran Infeksi Covid-19 di Lingkungan Universitas Sebelas Maret dan Surat Edaran Nomor: 24/Un27/Se/2020 Tentang Kebijakan Rektor Tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) Selama Masa Pandemi Covid-19 . UNS membuka program KKN relawan penanganan Covid-19 yang dapat meringankan beban masyarakat.

Melalui Program KKN UNS Era Covid-19, merupakan bentuk kontribusi Universitas Sebelas Maret bersama masyarakat dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Diharapkan Mahasiswa peserta KKN mampu melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pandemi Covid -19 dan berkontribusi dalam pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang ada, kajian ini membahas tentang “Edukasi Dan Suporting Keselamatan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Oleh Relawan Covid UNS Dalam Program KKN-UNS Di Kabupaten Purworejo “, yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami wabah Covid-19 dengan memberikan Edukasi Dan Memberikan Fasilitas Penunjang agar masyarakat mampu melakukan pencegahan terhadap merebahnya penularan .

METODE

Program KKN UNS Era Covid- 19 sebagian besar dilakukan dengan Daring dan sebagian kecil dengan Luring dengan memperhatikan pro-

tokol Kesehatan. Untuk melakukan Edukasi kebanyakan dengan metode Daring atau secara online yaitu dengan pembuatan WAG (WhatsApp Group) khusus warga Dusun Nadri. Pembuatan WAG bertujuan sebagai sarana sosialisasi dan edukasi untuk membagikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan covid-19. Sedangkan Suporting Keselamatan dengan Luring seperti seperti penempelan poster, pemberian sabun cuci tangan, pemberian masker dengan cara door to door tidak mengumpulkan masyarakat .

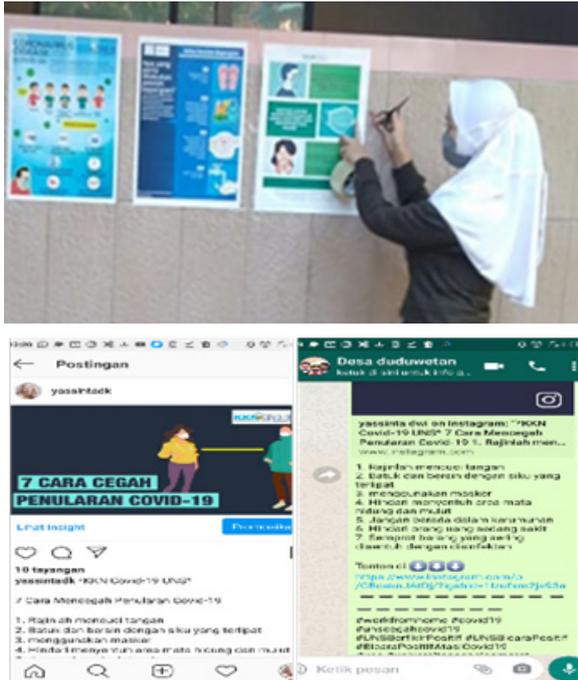
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program kerja KKN UNS dalam Masa pandemi Covid-19 yang dalam ini mengambil topik “Edukasi Dan Suporting Keselamatan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19” di Kabupaten Purworejo” Oleh Relawan Covid UNS ini yang dilakukan menerapkan protokol pemerintah yaitu work from home dan social distancing. Terdapat 2 program.

Pertama, Program Edukasi kepada masyarakat . Langkah pertama adalah membuat WA Group. Dengan WA group diharapkan mampu melakukan edukasi kepada masyarakat, antara lain :

1. Edukasi dan Sosialisasi mengenai apa itu Covid-19 dan bahaya serta dampaknya.

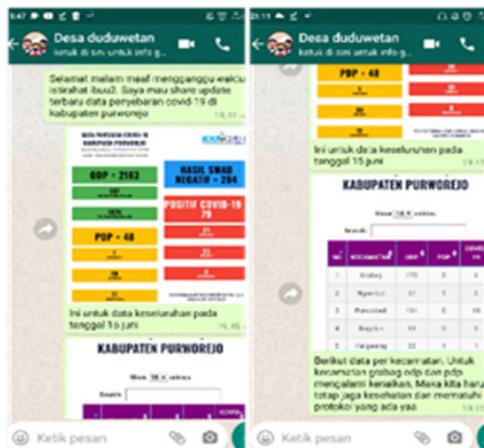
Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang apa itu Virus Covid-19, bagaimana penyebarannya, bagaimana pencegahannya, Memberikan Himbauan untuk mematuhi Protokol Kesehatan, semua itu dilakukan melalui poster yang ditempel pada tempat umum maupun melalui media sosial.



Gambar 1. Sosialisasi Melalui Poster dan Media Sosial

2. Edukasi mengenai perkembangan Virus Covid-19 .

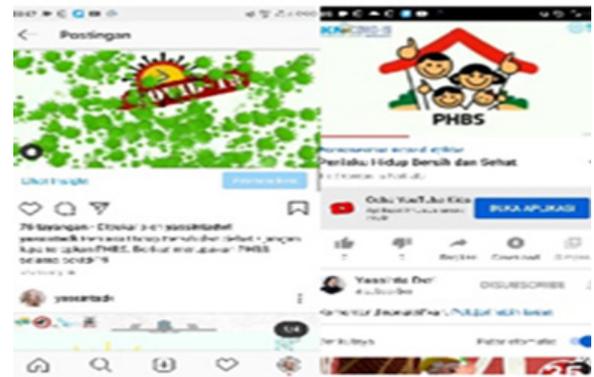
Kegiatan ini dilakukan dengan mengupdate Berita tentang Covid-19 dan Update berita perkembangan jumlah pasien Covid-19 melalui media sosial . Selain memberikan informasi –informasi yang update, juga tips-tips untuk menghadapi pandemi ini agar masyarakat tidak resah namun tetap bisa melakukan pencegahan. Adanya edukasi mengenai berita-berita terbaru membuat masyarakat tidak termakan hoax dan tau apa yang harus dilakukan untuk menghadapi pandemi ini.



Gambar 2. Edukasi melalui media sosial

3. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

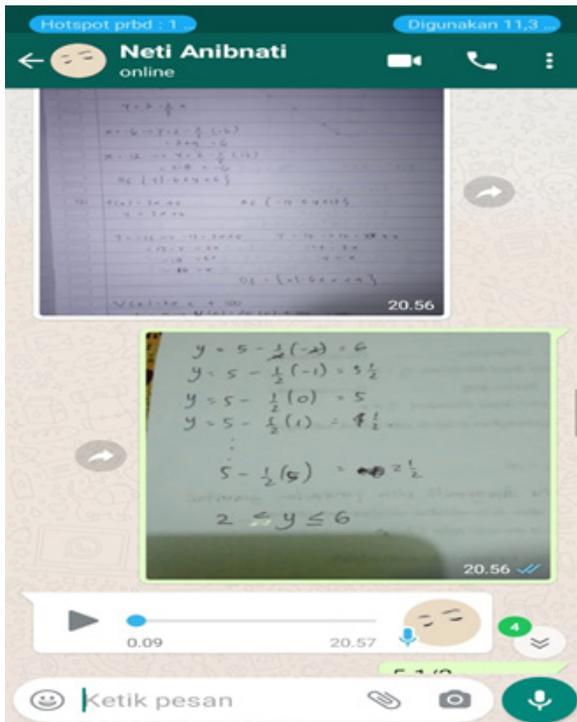
Tujuan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar masyarakat mampu memahami bagaimana cara hidup yang bersih dan sehat seperti membiasakan Cuci tangan, menggunakan masker, mengonsumsi nutrisi yang seimbang / bergisi dan lain sebagainya. Edukasi ini dilakukan melalui video animasi yang disebarakan melalui media sosial (Youtube, Instagram, WAG) sehingga masyarakat paham cara melakukan cara hidup bersih dan sehat dan dapat menerapkannya.



Gambar 3. Edukasi melalui Youtube, Instagram, WAG

4. Memberikan Bimbingan Belajar kepada siswa SD dan SMP, SLTA

Program ini merupakan program yang diberlakukan bagi anak-anak SD, SMP dan SLTA. Kegiatan ini tidak terjadwal tetapi berdasarkan kebutuhan para siswa dan dilaksanakan secara online, dengan durasi waktu sekitar 4 jam. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas sebagai bentuk pendampingan belajar kepada anak-anak, SD, SMP atau SLTA selama masa pandemi COVID-19 yang memperlangsungkan pembelajaran secara daring, anak-anak menanyakan mengenai hal-hal yang belum dimengerti dalam suatu pelajaran kepada mahasiswa KKN UNS Tanggap COVID-19.



Gambar 4. Pendampingan Belajar secara Daring

Kedua, Program Supporting Keselamatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sarana / fasilitas penunjang / APD (Alat Pelindung Diri) agar masyarakat mampu mencegah penularan Virus Covid-19. Kegiatan ini antara lain :

1. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Sebagaimana diketahui bahwa penularan Virus Corona ini melalui droplet ketika seseorang bersin, batuk, menguap, bercakap keras. Sehingga dengan membiasakan diri menggunakan masker, maka seseorang akan terhindar dari penularan virus Covid-19. Sementara dengan membawa handsanitizer kemana –mana, dan setiap habis pegang benda –benda bisa untuk perkembangan virus, maka diharapkan tangan selalu dalam kondisi bersih. Pembagian Masker dan handsanitizer ini dilakukan secara door to door agar tidak terjadi kerumunan warga.



Gambar 5. Pembagian Masker kepada masyarakat

2. Penyediaan Tempat Air dan Sabun Cuci Tangan

Adanya penyediaan tempat air dan sabun cuci tangan di tempat umum dan tempat ibadah, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya cuci tangan menggunakan sabun. Hal ini ditunjukkan dengan kebiasaan rutin masyarakat ketika akan masuk dan keluar dari musholla, di kantor desa, Balai Desa akan selalu melakukan cuci tangan. Peletakan tempat air dan sabun cuci tangan di tempat umum seperti posko, mushola, kantor desa atau balai desa, sehingga masyarakat akan membiasakan diri sebelum melakukan yang lain.



Gambar 6. Penempatan Tempat Cuci tangan

3. Penyemprotan Desinfektan

Salah satu cara untuk memutus penyebaran virus Corona adalah dengan cara penyemprotan desinfektan yang dilakukan di tempat umum dan tempat ibadah. Aksi penyemprotan desinfektan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat. Langkah-langkah pencegahan terhadap adanya penyebaran Covid-19 ini menjadi prioritas utama. Penyemprotan dilakukan pada benda atau bangunan, sehingga tidak mengenai manusia secara langsung, dengan dilakukannya penyemprotan desinfektan diharapkan memberikan dampak positif, diantaranya tempat-tempat umum dan ibadah tersebut menjadi bersih dan steril dari virus dan bakteri sehingga bisa memutus penularan covid-19.



Gambar 7. Penyemprotan Desinfektan

Demikian Program Kegiatan KKN –UNS dalam Masa Pandemi Covid Di Kabupaten Purworejo Dengan mengkat Topik “Edukasi Dan Suporting Keselamatan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo” akan membawa dampak trerhadap pemahaman dan pengetahuan masyarakat , sehingga mampu mengatasi penularan virus Covid -19.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN UNS di Era Covid-19 dengan topik “ Edukasi Dan Suporting Keselamatan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kabupaten Purworejo telah berjalan dengan baik . Bentuk Program Edukasi kepada masyarakat meliputi : 1) Edukasi dan Sosialisasi mengenai apa itu Covid-19 dan bahaya serta dampaknya; 2) Edukasi mengenai perkembangan Virus Covid-19; 3) Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; 4) Memberikan Bimbingan Belajar kepada siswa SD dan SMP, SLTA . Sedangkan Program Supporting Keselamatan dalam bentuk menyediakan Sarana / sarana penunjang seperti APD yang meliputi : 1) Pembagian Masker dan Handsanitizer; 2) Penyediaan Tempat Air dan Sabun Cuci Tangan dan 3) Penyemprotan Desinfektan. Melalui Kedua Program Edukasi dan Supporting Keselamatan warga masyarakat diharapkan mampu memberikan dampak yang positif berupa peningkatan pemahaman masyaakat mengenai covid-19 serta menjadikan masyarakat memiliki pola hidup bersih dan sehat, serta mampu memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dan terhindar dari Virus Corona .

REFERENSI

- Detik.com (7 April 2020). Anies: PSBB Jakarta Berlaku Mulai Jumat 10 April 2020. Diakses 24 Juni 2020 melalui <https://news.detik.com/berita/d-4968930/anies-psbb-jakarta-berlaku-mulai-jumat-10-april-2020>
- Detik.com (7 April 2020). Anies: PSBB Jakarta Berlaku Mulai Jumat 10 April 2020. Diakses 24 Juni 2020 melalui <https://news.detik.com/berita/d-4968930/anies-psbb-jakarta-berlaku-mulai-jumat-10-april-2020>
- Imiyah, S. 2020. Surotul Ilmiah. PBNU Menjawab Tantangan Virus Corona. Dipetik April 18, 2020, dari YouTube alobatnic: <https://youtu.be/SPdc4WT8BCg>.
- Surat Edaran Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 sebagai upaya meningkatkan kesiapan dan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan Covid-19.
- Syahrian, F. 2019. Implementasi Backend pada Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk Tahap Pendaftaran, Pra-KKN, Plotting, dan Pengelolaan Referensi (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Virus Corona , Diakses 24 Juni 2020 melalui <https://www.alodokter.com/virus-corona>.